

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED  
HEADS TOGETHER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS  
VII DI SMP NEGERI 18 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Sonny Triyono**

**Nomor Induk Mahasiswa 06121405024**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 18  
PALEMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Sonny Triyono

Nomor Induk Mahasiswa 06121405024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,

Drs. Emi El Faisal, M.Si  
NIP.19681221199412001

Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

Mengetahui

Ketua Jurusan IPS,

Dr. Farida, M.Si.  
NIP. 19600927 198703 2 002

Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H  
NIP. 197603052002121011

PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 18  
PALEMBANG

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Sonny Triyono**

Nomor Induk Mahasiswa 06121405024

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:  
Hari : Selasa  
Tanggal : 24 April 2018

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Emil El Faisal, M.Si.
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.
3. Anggota : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.
5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Palembang, Mei 2018  
Mengetahui  
Ketua Program Studi,  
*M. H. Kurnisar*,  
Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP. 197603052002121011

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Sonny Triyono
NIM	:	06121405024
Jurusan	:	Ilmu Pengetahuan Sosial
Program studi	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain atas keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, April 2018



## PRAKATA

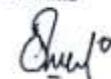
Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program pendidikan pancasila dan kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Agar terwujudnya skripsi ini, penulis telah mendapatkan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Drs. Emil El Faisal M.Si., dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Ibu Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Ibu Dr. Umi Chotimah, M.Pd., Bapak Alfiandra, M.Si., dan Ibu Sri artati Waluyati, M.Si., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd. terimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Palembang, April 2018  
Penulis



Sonny Triyono  
NIM 06121405024

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAC.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian Secara teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian Secara Praktis .....	5

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	6
2.1.2 Pengertian Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	7
2.1.3 Langkah-Langkah Koperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	8
2.1.4 Manfaat Pembelajaran Koperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	9
2.1.5 Kelebihan Pembelajaran Koperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	9
2.1.6 Kelemahan Pembelajaran Koperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	10
2.2 Motivasi Belajar .....	11
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar .....	11

2.2.2 Fungsi Motivasi dalam Belajar .....	12
2.2.3 Peranan Motivasi dalam Belajar .....	13
2.2.4 Bentuk-Bentuk Motivasi Sekolah .....	13
2.3 Anggapan Dasar .....	14
2.4 Hipotesis .....	14
2.5 Kerangka Berpikir .....	15

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Variabel Penelitian .....	16
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	17
3.2.1 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> .....	17
3.2.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe Kepala Bernomor Terstruktur.....	17
3.2.3 Motivasi Belajar Siswa .....	18
3.3 Populasi Penelitian .....	21
3.3.1 Populasi .....	21
3.3.2 Sampel.....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	22
3.4.2 Teknik Angket.....	23
3.5 Uji Instrumen Penelitian .....	24
3.5.1 Pengujian Validitas Instrumen .....	25
3.5.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen .....	25
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data .....	25
3.6.2 Uji Normalitas .....	25
3.7.2 Uji Homogenitas .....	26
3.7.....	
3.7Teknik Analisis Data.....	26
3.8 Uji Hipotesis .....	26

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	28
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	29
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	29
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang SMP Negeri 18 Palembang .....	30
4.2.1.2 Keadaan Sekolah SMP Negeri 18 Palembang .....	30
4.2.1.3 Keadaan Guru SMP Negeri 18 Palembang .....	31
4.2.1.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 18 Palembang.....	33
4.3 Deskripsi Hasil Data Angket .....	36
4.4 Uji Persyaratan Instrumen .....	49
4.4.1 Uji Validitas .....	49
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	54
4.5 Uji Persyaratan Analisis Data .....	54
4.5.1 Uji Normalitas .....	54
4.5.2 Uji Homogenitas .....	55
4.6 Uji Hipotesis .....	55
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian .....	57

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	60
5.2 Saran.....	60
5.2.1 Bagi Siswa.....	60
5.2.2 Bagi Guru .....	61
5.2.3 Bagi Sekolah .....	61
5.2.4 Bagi Peneliti .....	61

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	62
<b>LAMPIRAN .....</b>	64

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	18
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	21
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	22
Tabel 3.4Daftar Skor Jawaban Alternatif Angket .....	23
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	23
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pembelajaran .....	29
Tabel 4.2Gedung dan Ruangan .....	30
Tabel 4.3Daftar Keadaan Guru SMP Negeri 18 Palembang .....	31
Tabel 4.4 Keadaan Siswa SMP Negeri 18 Palembang .....	33
Tabel 4.5 Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VII.8 .....	34
Tabel 4.6 Daftar Nama Siswa-Siswi Kelas VII.10 .....	35
Tabel 4.7 Pedoman Skor Angket .....	37
Tabel 4.8 Kriteria Penilaian Motivasi belajar Siswa .....	37
Tabel 4.9 Rekap Hasil Uji Validitas <i>Numbered Heads Together</i> .....	50
Tabel 4.10 Rekap Hasil Uji Validitas Kepala Bernomot Terstruktur .....	51
Tabel 4.11 Interperstasi Validitas Angket <i>Numbered Heads Together</i> .....	52
Tabel 4.12 Interperstasi Validitas Angket Kepala Bernomor Terstruktur .....	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Numbered Heads Together</i> .....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Homogenitas Data .....	55
Tabel 4.16 Uji Beda Tingkat Motivasi Belajar <i>Numbered Heads Together</i> .....	56

## **DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	15
Bagan 3.1 Variabel Penelitian.....	16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Pengesahan Rencana Usul judul Skripsi dari Pembimbing Skripsi  
Lampiran 2 : Surat Izin Seminar Penelitian  
Lampiran 3 : Hasil Seminar Usul Penelitian  
Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian  
Lampiran 5 : Penunjukan Pembimbing Skripsi  
Lampiran 6 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)  
Lampiran 7 : Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)  
Lampiran 8 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi  
Lampiran 9 : Pengajuan Perubahan Usul Judul Skripsi  
Lampiran 10 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian  
Lampiran 11 : Hasil Seminar Hasil Penelitian  
Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian  
Lampiran 13 : Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI  
Lampiran 14 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan  
Lampiran 15 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari UPTD  
Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 18  
Palembang  
Lampiran 17 : Kisi-Kisi Instrumen  
Lampiran 18 : Instrumen Angket  
Lampiran 19 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
Lampiran 20 : Foto Kegiatan Penelitian

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang. Sebelumnya sampel diambil secara *purposive sampling* terdapat 32 siswa yang dijadikan kelas eksperimen dan 32 siswa dijadikan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari pengaruh pembelajaran koperatif tipe *numbered heads together* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dimana diperoleh rerata persentase motivasi belajar siswa sebesar 78,59% dengan kategori motivasi belajar baik, sedangkan bila dibandingkan dengan rerata persentase motivasi belajar siswa pada kelas kontrol yang memperoleh hasil sebesar 77,53% dengan kategori motivasi belajar baik. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari pembelajaran koperatif tipe *numbered heads together* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang” Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa yang menggunakan pembelajaran koperatif tipe *numbered heads together* lebih tinggi dibandingkan yang tidak menggunakan *numbered heads together*.

**Kata-kata kunci :** Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together*, Motivasi belajar Siswa

## ABSTRACT

This study has a purpose that is to be able to know whether there is influence of cooperative learning type Numbered Heads Together to the motivation of learning grade VII students at SMP Negeri 18 Palembang. Previously samples taken by purposive sampling there are 32 students who made the experimental class and 32 students made the control class. The data collection techniques using documentation and questionnaires. It can be concluded that there is a not significant influence from the influence of cooperative learning type numbered heads together on the motivation of studying students of class VII in SMP Negeri 18 Palembang. This can be proved from the result of questionnaire data processing of students' learning motivation in the experimental class where obtained the mean of student learning motivation percentage of 78,59% with good learning motivation category, whereas when compared with mean of student learning motivation percentage in control class that get result equal to 77 , 53% with good learning motivation category. Thus, the hypothesis of research that states "there are not significant influence of cooperative learning type numbered heads together against the motivation of learning class VII in SMP Negeri 18 Palembang". In other words it can be concluded that the learning motivation of students who use cooperative learning type numbered heads together higher than those who do not use numbered heads together.

**Keywords:** Kooperatif learning type *Numbered heads together*, *student's motivation of learning*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kemajuan suatu negara pendidikan sangat mempengaruhi terhadap kemajuan bangsa dikarenakan pendidikan memiliki peran yang penting untuk mencapai suatu bangsa yang besar. Pendidikan merupakan tempat dimana siswa menghabiskan waktunya setiap hari dan sekolah yaitu tempat dimana siswa melaksanakan Proses belajar. Undang-Undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan Proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Grafika 2008 : 3).

Dalam pendidikan, proses pembelajaran tidak terlepas dari guru yang memberikan materi-materi pembelajaran kepada siswa.. Satu hal yang tidak boleh lepas dari proses pembelajaran yaitu guru menggunakan model pembelajaran, yang sering digunakan guru adalah model pembelajaran koperatif.

Pembelajaran koperatif adalah model belajar yang tertuju pada peserta didik atau siswa. Model pembelajaran ini siswa menjadi yang utama untuk bekerja sama dalam memahami materi. Tipe- tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar dan proses komunikasi, misalnya: Jigsaw II, *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Teams Games-Tournament* (TGT), *Learning Together* (LT), *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), (Slavin, 2009: 11-26), selain itu ada satu tipe yaitu *Numbered Heads Together* (NHT), NHT adalah suatu metode yang benar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Lie (2008: 59) NHT ialah suatu tipe dari pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berbagi suatu ide yang kreatif guna menimbang mana jawaban yang paling benar. Selain itu,cara ini mendorong siswa agar kerjasama mereka meningkat.

Pembelajaran koperatif tipe NHT sangat mempengaruhi ketika pembelajaran sedang berlangsung karena sesuai yang dinyatakan oleh Sadker (dalam Huda, 3013: 66) yaitu:

Model NHT mempunyai kelebihan dan manfaat yaitu bisa meningkatkan hasil belajar siswa, sikap harga diri siswa lebih tinggi, meningkatkan motivasi yang besar dalam belajar, sikap peduli kepada siswa lain, ketergantungan yang positif dengan siswa lain, serta dapat meningkatkan rasa penerimaan siswa.

Pengaruh model pembelajaran tidak terlepas dari bagaimana siswa mampu termotivasi dalam belajar karena seharusnya siswa harus memahami dan termotivasi dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru harus memberikan motivasi belajar kepada siswa. Pendapat Donald (dalam Sardiman, 2012:73) menyatakan bahwa “motivasi ialah suatu perubahan energi seseorang yang mana terlihat muncul perasaan atau “*feeling*” dan diawali oleh respon pada suatu tujuan. Pada proses belajar, motivasi sangat mempengaruhi siswa karena jika siswa terpengaruh terhadap motivasi maka akan meningkat hasil belajarnya. Jadi, hasil belajar itu didapatkan siswa dari penguatan guru yang mampu membuat siswa lebih termotivasi lagi dalam mencapai tujuan belajar. Pada saat pembelajaran dikelas, guru sebaiknya menggunakan berbagai motivasi agar dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa dapat lebih aktif dan guru harus lebih variatif dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan pengaruh model NHT telah dilakukan oleh Harwiyyana Fatmawati (2014) ([http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=4529](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4529) diakses pada tanggal 15 april 2017 pukul 22.50 WIB) penelitiannya yang berjudul “Pengaruh model Pembelajaran Koperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA N 1 Model PBKL Rnpeukan Bada Banda Aceh ” ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran NHT dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada juga penelitian yang dilakukan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ada juga penelitian yang telah dilakukan oleh Bambang Sumantri (2013) (<http://nardishome.blogspot.com/2011/04/pembelajaran-numbered-heads-together.html> diakses pada tanggal 9 juni 2016 pukul 09.42 WIB) dengan judul

penelitian “Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar PPKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together.*” Bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Damayanti (2011) (<http://biologi.um.ac.id> diakses pada tanggal 15 april 2017 pukul 22.33) dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Dipenogoro Tumpang Malam.” Bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe NHT terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMA dipenogoro tumpang Malang. Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu ditarik kesimpulan yaitu dengan menggunakan model NHT terdapat pengaruh terhadap Motivasi Belajar dan kerjasama siswa tercipta dan siswa lebih senang sehingga suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan

Berdasarkan studi pendahuluan ke SMP Negeri 18 Palembang, populasi pada penelitian ialah semua siswa SMP Negeri 18 Palembang kelas VII tahun ajaran 2016/2017 jumlahnya 353 orang.

Peneliti memiiliki data seluruh siswa kelas VII yang akan diobservasi guna menentukan kelas mana yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Cara penghitungan atau penentuan kelas dapat dilihat yaitu skor 0-20 kategorinya kurang baik, skor 20-40 kategorinya kurang baik, skor 41-60 kategori cukup baik, skor 61-80 kategorinya baik sedangkan skor 81-100 kategorinya sangat baik (Jihad dan Haris 2013:89).

Setelah didapatkannya kategori nilai selanjutnya yaitu cara menghitung persentase nilai siswa guna menentukan kelas yang akan diteliti, menurut Jihad dan Haris (2013: 125) cara meghitung persentase nilai yaitu

Persentase = Skor total dibagi skor Maksimal dikalikan 100. Dari rumus atau cara menghitung persentase nilai, peneliti melakukan observasi awal menggunakan lembar observasi dan diperoleh data sebagai berikut : Kelas VII.1 skor nilai motivasinya 87% yang artinya sangat baik, kelas VII. 2 presentasinya 80% artinya baik, kelas VII. 3 presentasinya 74% yang artinya baik. Kelas VII.4 presentasinya 80% yang berarti baik, kelas VII.5 dengan presentasi 83% yaitu sangat baik, kelas

VII.6 presentasi 67% yaitu baik, kelas VII.7 presentasi 69% yaitu baik, kelas VII.8 presentasi 40% yaitu kurang baik, kelas VII.9 presentasi 66% yaitu baik sedangkan kelas VII.10 presentasi 56% yaitu cukup baik dan kelas VII.11 presentasi 73% yang artinya baik.

Menggunakan teknik observasi secara klasikal, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa kelas yang dapat dijadikan sampel penelitian ialah kelas VII.8 dan kelas VII.10. Dua kelas tersebut dipilih karena memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki motivasi yang rendah pada pelajaran PPKn. Kelas VII.8 memiliki siswa sebanyak 32 orang dan presentasinya 40% dan dinilai kurang baik. Kelas ini akan dijadikan sebagai kelas eksperimen, artinya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* akan diberikan pada kelas ini. Sebaliknya kelas VII.10 yang memiliki siswa sebanyak 32 orang presentasinya 56% dinilai cukup baik akan dijadikan sebagai kelas kontrol yang tidak diberikan tindakan yang sama dengan kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe kepala bermotor terstruktur, jadi keimpulannya yaitu cara menentukan kelas yang telah dipilih dan ditentukan menggunakan lembar observasi.

Berdasarkan wawancara awal dengan guru SMP N 18 Palembang diketahui bahwa guru belum pernah menggunakan model NHT, selain itu ketika pada waktu belajar, guru belum memanfaatkan media belajar secara baik, sehingga akan mempengaruhi tujuan yang akan dicapai serta mempengaruhi proses pembelajaran. Sebagai pendidik, guru harus mampu mengendalikan siswa ketika di kelas yang merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang harus dijalankan. Sebagai mediator, guru seharusnya mempunyai pemahaman dan pengetahuan yang cukup berkaitan dengan suatu media belajar karena media pembelajaran merupakan suatu alat komunikasi guna pembelajaran dikelas yang terarah. Sedangkan sebagai fasilitator, pengajar seharusnya bias berusaha memiliki sumber pembelajaran yang efektif dan bias mencapai proses dan tujuan pembelajaran dengan menjalankan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu peneliti tertarik dan termotivasi meneliti permasalahan tentang pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP negeri 18 Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Penelitian Secara Teoritis**

Untuk meningkatkan pemahaman dan untuk mengetahui tentang model pembelajaran adapun nantinya bisa diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

### **1.4.2 Manfaat Secara Praktis**

#### **1.4.1.2 Bagi Guru**

Diharapkan penelitian dapat menjadi pedoman untuk guru agar dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **1.4.2.2 Bagi siswa**

Siswa diharapkan dapat merasa senang dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

Peneliti berharap hasil dari penelitian dapat menjadi masukan dan landasan untuk peneliti lain agar menggunakan model belajar yang berguna dan efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Sumber Literatur Buku**

- Abdul Haris, Asep Jihad, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- A.M, Sardiman, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2006. *Teori Movasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Grafika, sinar. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Jakarta
- Hamalik,Oemar.2003.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. CV PUSTAKA SETIA. Bandung
- Huda,M, dkk. 2013. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim, M, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Isjoni. 2007. *Cooperatif Learning*. Bandung: Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning mempraktekkan cooperatif Learning di ruang-ruang kelas*.Jakarta: PT Grasindo

Mardianto. 2016. *Psikologi Pendidikan Landasan Bagi Pengembangan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing

Nurhadi, dkk.2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Press

Nasution. S. 2010. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Priyatno, Duwi. 2014. Pengolah Data Praktis. Yogyakarta: Andi Slavin, robert E. 2009. Cooperative Learning (Teori, Riset, Praktik). Bandung:Nusa Media.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Wena, Made. 2014. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

## **B. Sumber Internet**

<http://biologi.um.ac.id> diakses pada tanggal 15 april 2017 pukul 22.33 WIB

[http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=4529](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=4529) diakses pada tanggal 15 april 2017 pukul 22.50 WIB

<http://www.iqbalali.com/2013/04/nht-numbered-head-together.html> diakses tanggal 20 april 2016 pukul 17.06 WIB

<https://luluksafiyah.wordpress.com/2016/02/22/model-pembelajaran-numbered-head-together-nht/> diakses pada tanggal 25 agustus 2017 pukul 1.08 wib

<http://nardishome.blogspot.com/2011/04/pembelajaran-numbered-head-together-nht.html> diakses pada tanggal 9 juni 2016 pukul 09.42 WIB

<https://suwarnostatistik.wordpress.com/2008/12/08/pembelajaran-kooperatif-jigsaw-dan-nht/> diakses pada tanggal 26 agustus 2016 pukul 17.50 WIB